

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 1 TULIS KABUPATEN BATANG



Disusun oleh :

Nama : Idha Faradika. P
NIM : 2501409084
Prodi : Pendidikan Seni Tari

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

LEMBAR PENGESAHAN

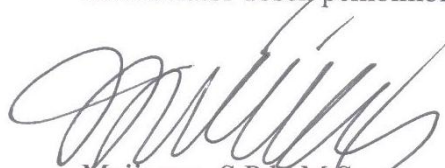
Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator dosen pembimbing


Mujiyono, S.Pd., M.Sn
NIP. 19780411 200501 1 001



Mengetahui,
Kepala Sekolah

Nadiyono, S.Pd
NIP. 19580325 198503 1 006



Drs. Masugino, M.Pd.

NIP 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan tanpa suatu halangan yang berarti.

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini disusun guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Studi Program Sarjana Pendidikan Seni Tari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang. Penyusunan laporan ini dapat terselesaikan atas bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terima kasih secara khusus praktikan sampaikan kepada:

1. Prof. Sudijono Sastroatmojo, M.Si., selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd., selaku Koordinator dan Penanggung Jawab PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Nadiyono, S. Pd, selaku kepala SMP Negeri 1 Tulis Kabupaten Batang.
4. Mujiyono, S.Pd. M.Sn selaku Dosen Koordinator
5. Utami Arsih, S.Pd selaku Dosen Pembimbing PPL.
6. Selaku Koordinator Guru Pamong SMP Negeri 1 Tulis Kabupaten Batang.
7. Suwardi, S.Pd, Guru Pamong Pendidikan Seni Tari di SMP Negeri 1 Tulis Kabupaten Batang.
8. Bapak/Ibu guru serta karyawan dan siswa SMP Negeri 1 Tulis Kabupaten Batang.
9. Bapak, ibu, dan kakaku tercinta yang selalu memberikan doa dan semangat.
10. Rekan-rekan PPL yang senantiasa memberikan dukungan.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam menyusun Laporan PPL 2.

Praktikan menyadari sepenuhnya bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun dan mengarah pada penyempurnaan laporan ini sangat praktikan harapkan.

Semoga laporan ini bermanfaat untuk seluruh akademika, khususnya bagi calon guru yang ingin terus maju dan berkarya.

Batang, 9 Oktober 2012

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik Pengalaman Lapangan 2 merupakan lanjutan dari Praktik Pengalaman Lapangan I yang telah praktikan lalui dan sudah terselesaikan dalam wujud laporan dengan hasil berbagai macam observasi yang telah ditentukan dari pihak Unit Pelaksana Teknik Praktik Pengalaman Lapangan (UPT PPL) Universitas Negeri Semarang.

Praktik Pengalaman Lapangan 2 merupakan kegiatan yang sangat penting bagi mahasiswa program kependidikan untuk menjadi seorang calon guru, karena mahasiswa mendapatkan pengalaman mengajar yang sesungguhnya di sekolah, belajar mengenai

administrasi sekolah, administrasi kelas dan belajar bagaimana menghadapi siswa. Dengan demikian, mahasiswa akan semakin memiliki keterampilan yang nantinya bisa digunakan agar menjadi tenaga kependidikan yang profesional.

Dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 mahasiswa dinilai dari berbagai aspek dan empat kompetensi keguruan, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi kepribadian, dan kompetensi profesional. Hal ini merupakan tantangan tersendiri bagi mahasiswa dapat mencapai keempat kompetensi secara keseluruhan atau tidak, tentunya hal ini akan terlihat dari penilaian yang dilakukan oleh penilai.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan Bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

C. Manfaat

Praktik Pengalaman Lapangan bermanfaat memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2

Adapun dasar pelaksanaan dari kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini adalah sebagai berikut:

1. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
2. Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan dosen (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4586);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standart Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2005 nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4496);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan Pendidikan

(Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5157);

5. Keputusan Presiden Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang;
6. Keputusan Presiden Nomor 124 tahun 1999 tentang Perubahan IKIP Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas;
7. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
8. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 8 Tahun 2011 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang;
9. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum dan Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
10. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
11. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 176/MPN.A4/KP/2010 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang Masa Jabatan Tahun 2010-2014;
12. Peraturan Rektor Unuversitas Negeri Semarang Nomor 09 Tahun 2010 tentnag Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang;
13. Peraturan Rektor Unuversitas Negeri Semarang Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
14. Peraturan Rektor Unuversitas Negeri Semarang Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
15. Peraturan Rektor Unuversitas Negeri Semarang Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;

B. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Pertama

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu tersebut meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh sebab itu, kurikulum disusun

oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah. Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan.

Kurikulum yang saat ini diterapkan di Sekolah Menengah adalah kurikulum yang memperhatikan kompetensi yang dimiliki siswa. SMP Negeri 1 Tulis menggunakan kurikulum yaitu KTSP untuk kelas VII, VIII dan IX. Sesuai dengan kurikulum, langkah-langkah dalam mengelola proses belajar mengajar, seorang guru menjabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas program tahunan (prota), program semester (promes), silabus dan sistem pengujian berbasis kemampuan dasar, analisis struktur kurikulum, satuan pelajaran (satpel), rencana pelaksanaan pengajaran (RPP).

C. Struktur Organisasi Sekolah

Sekolah sebagai unit pelaksana teknis pendidikan formal di lingkungan Departemen Pendidikan Nasional bertanggung jawab secara langsung kepada Dinas Pendidikan yang bersangkutan. Susunan organisasi sekolah tertuang dalam Undang-Undang No. 2 Tahun 2003, meliputi Komite Sekolah, Dewan Pendidikan, Kepala Sekolah, Guru, Murid, Pegawai Tata Usaha Sekolah, serta pihak luar sekolah (Masyarakat). Dalam struktur organisasi sekolah ini, Komite Sekolah merupakan perluasan dari fungsi BP3 (Badan Pembantu Pelaksana Pendidikan) dan Majelis Sekolah yang sebelumnya ada.

D. Fungsi Guru di sekolah dan Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri sendiri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
 - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.

- f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan kewajiban guru selaku pendidik
 - a. Guru sebagai manusia pribadi harus memiliki kepribadian yang mantap, tatakrama yang sesuai dengan peraturan sekolah, berwibawa dan berakhlak mulia.
 - b. Guru wajib menyayangi siswa dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya suri tauladan bagi siswa.

E. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan meliputi:

- a. Observasi dan orientasi di tempat praktik.
- b. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing.
- c. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar.
- d. Membantu memperlancar arus informasi dari Universitas Negeri Semarang ke tempat praktik dan sebaliknya.
- e. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik.
- f. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik.
- g. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan praktik pengalaman lapangan yang dijadwalkan.

F. Pengertian dan Dasar Konseptual Praktik Kerja Lapangan

Praktek Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kulikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang telah diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya (Keputusan Rektor tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang pasal 1 ayat 1). Jadi makna Praktik Pengalaman Lapangan adalah Bagaimana Mahasiswa bisa menjadi seorang guru yang berkompeten dan profesional.

Adapun dasar konseptual dari Praktik Pengalaman Lapangan adalah sebagai berikut:

1. Tenaga kependidikan terdapat jalur pendidikan sekolah dan di jalur pendidikan luar sekolah.
2. Salah satu tugas Universitas Negeri Semarang menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari: tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya.

3. Calon tenaga kependidikan sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan PPL.

Seperti yang disebutkan, dalam hal ini mahasiswa dituntut untuk menjadi guru yang profesional.

G. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan Praktik Pengalaman Lapangan

1. Status PPL

Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum Universitas Negeri Semarang. Praktik Pengalaman Lapangan wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

2. Peserta PPL

Peserta Praktik Pengalaman Lapangan adalah mahasiswa Universitas Negeri Semarang yang mengambil Program Kependidikan yang terdiri dari:

- a. Mahasiswa Program S1 :
 - a) Mahasiswa Program S1 Reguler Prajabatan
 - b) Mahasiswa Program S1 Reguler Dalam Jabatan
 - c) Mahasiswa Program S1 Transfer
 - d) Mahasiswa Program S1 Penyetaraan
- b. Mahasiswa Program Diploma :
 - a) Mahasiswa Program Diploma D2 Prajabatan
 - b) Mahasiswa Program D2 Penyetaraan
- c. Mahasiswa Program Akta
- d. Mahasiswa Program lain

3. Bobot Kredit dan Tahapan PPL

a. Bobot Kredit

- 1) Mata Kuliah Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai bobot kredit enam Satuan Kredit Semester (6 SKS), yang tersebar dalam PPL 1 dengan bobot 2 SKS; dan PPL 2 dengan bobot 4 SKS.
- 2) Satu SKS untuk Mata Kuliah praktik dalam satuan semester memerlukan waktu pertemuan: $4 \times 1 \text{ jam (60 menit)} \times 18 \text{ pertemuan} = 72 \text{ jam pertemuan}$.

b. Tahapan Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan untuk Program S1 dilaksanakan dalam dua (2) tahap secara simultan, yaitu:

1. Praktik Pengalaman Lapangan Tahap 1 (PPL 1)
PPL 1 meliputi pembekalan *microteaching*, orientasi PPL di kampus, beserta observasi dan orientasi PPL di sekolah/tempat latihan.
2. Praktik Pengalaman Lapangan Tahap 2 (PPL 2)
 - a. Membuat perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran terbimbing dan mandiri, serta melaksanakan refleksi pembelajaran.
 - b. Melaksanakan kegiatan non pembelajaran.

H. Persyaratan mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan diwajibkan bagi mahasiswa Program Kependidikan UNNES, apabila telah memenuhi persyaratan sebagai berikut:

Persyaratan mengikuti PPL:

1. PPL diikuti oleh mahasiswa yang telah mengumpulkan minimal 110 SKS, lulus mata kuliah MKDK, SBM 1 dan 2 atau Daspro 1 dan 2.
2. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara online.
3. PPL 2 dilaksanakan setelah lulus PPL 1.

I. Kewajiban Mahasiswa dalam Praktik Pengalaman Lapangan

(a) Adapun kewajiban awal mahasiswa praktikan dalam PPL yaitu:

- a. Mengikuti *micro teaching* yang diselenggarakan oleh UPT PPL yang dilaksanakan di Jurusan masing-masing.
- b. Mengikuti orientasi PPL di kampus dengan kehadiran minimal 75% dan mengikuti tes.
- c. Mahasiswa yang tidak memenuhi presensi minimal kegiatan orientasi PPL di Kampus, wajib mengulang kegiatan Pembekalan PPL.
- d. Membentuk pengurus kelompok (komisariat) sesuai dengan tempat PPL masing-masing.
- e. Mengikuti upacara penerjunan PPL di Kampus.
- f. Mengikuti upacara penerimaan di sekolah/tempat latihan.
- g. Melaksanakan observasi dan orientasi di sekolah/tempat latihan selama 2 minggu efektif.
- h. Melakukan pengamatan model-model pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dalam proses belajar mengajar dan mendiskusikan hasilnya dengan guru bersangkutan.

- i. Mematuhi semua ketentuan peraturan dan tata tertib yang berlaku di tempat praktik.
 - j. Membuat refleksi diri kemudian dimasukkan ke dalam laporan observasi dan orientasi PPL 1.
 - k. Menyusun laporan observasi dan orientasi PPL 1 secara kelompok dan meng-upload ke sikadu.
- (b) Kewajiban mahasiswa dalam PPL2 disekolah latihan yaitu:
- a. Berkoordinasi dengan sekolah/tempat latihan tentang pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktikan.
 - b. Masing-masing mahasiswa praktikan berkoordinasi dengan guru pamong/pamong mengenai rancangan kegiatan yang pernah disusun dalam PPL 1.
 - c. Melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan guru pamong.
 - d. Melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali (tidak termasuk ujian) atas bimbingan guru pamong.
 - e. Melaksanakan ujian mengajar sebanyak 1 (satu) kali tampilan yang dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing.
 - f. Melaksanakan semua tugas PPL yang diberikan oleh guru pamong/pamong, kepala sekolah/lembaga, baik yang menyangkut pengajaran maupun non pengajaran.
 - g. Mematuhi semua ketentuan, peraturan dan tata tertib yang berlaku di tempat praktik.
 - h. Menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru.
 - i. Mengikuti kegiatan ekstra kurikuler sesuai bidang studi dan minatnya.
 - j. Mengikuti upacara penarikan mahasiswa PPL di sekolah/tempat latihan.
 - k. Menyusun laporan PPL 2 secara individual dan meng-upload ke sikadu.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2, yaitu setelah terlaksananya Praktik Pengalaman Lapangan 1. Pelaksanaan PPL dilakukan setiap hari, kecuali hari Minggu atau tanggal merah. Untuk hari Senin s.d. Kamis dimulai pukul 07.00 s.d 12.40 WIB, hari Jumat dan sabtu dimulai pukul 07.00 s.d 10.40 WIB, apabila ada upacara bendera dimulai pukul 07.00 s.d. selesai. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan mulai tanggal 13 agustus sampai dengan 19 Oktober 2012. Sedangkan sekolah yang ditunjuk adalah SMP N 1 TULIS, yang beralamat di Jalan Raya Simbangdesa kecamatan Tulis, Kabupaten Batang, Jawa Tengah, yang ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas Pendidikan Kota Batang atau Pimpinan lain yang terkait.

B. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2, meliputi :

1. Kegiatan di kampus, meliputi :

a. Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus selama tiga hari yaitu mulai tanggal 24 Juli samapi dengan 26 Juli 201

b. Upacara Penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di depan gedung rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai dengan selesai.

2. Kegiatan di sekolah

a. Penyerahan

Penyerahan mahasiswa praktikan sejumlah 17 mahasiswa di sekolah latihan dilakukan oleh selaku dosen koordinator PPL dan diterima secara langsung oleh Wakasek Kurikulum. Pada tanggal 2 Agustus 2012 pukul 08.00 s.d. 11.00 WIB. Penyerahan mahasiswa berlangsung di Kelas VII A.

b. Kegiatan Inti Praktik Pengalaman Lapangan

1) Kegiatan Pratik Pengalaman Lapangan 1

Kegiatan pengenalan lapangan di SMP N 1 Tulis dilaksanakan pada tanggal 1 s.d 13 Agustus 2012 yang meliputi kegiatan orientasi sekolah. Orientasi fisik sekolah

maupun orientasi administrasi sekolah. Kegiatan ini meliputi observasi di sekolah berkaitan dengan keadaan fisik sekolah, lingkungan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, tata tertib dan pelaksanaan, serta bidang pengelolaan dan administrasi.

2) Kegiatan Pratik Pengalaman 2

Pelaksanaan PPL 2 yaitu mulai tanggal 13 Agustus s.d 19 Oktober 2012. Kegiatan pengalaman lapangan pengenalan lapangan di SMP N 1 Tulis sebenarnya telah dilaksanakan pada PPL 1. Namun pada PPL 2 ini dilakukan sekadar untuk mengingat kembali. Dengan demikian data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada PPL 1.

3) Pengajaran Model

Pengajaran Model dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2012, merupakan kegiatan yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati Guru Pamong dalam melakukan proses pembelajaran terhadap siswa. Sehingga melalui kegiatan ini praktikan dapat mengetahui bagaimana guru mengajar, tentang proses mengajar dan permasalahan yang terjadi di dalam kelas.

4) Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilaksanakan pada tanggal 29 September dan tanggal 1 Oktober 2012, merupakan kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh praktikan dengan bimbingan Guru Pamong, dalam artian Guru Pamong ikut masuk kelas, setelah praktikan siap menyediakan silabus dan rencana pembelajaran. Pengajaran ini memberikan informasi kepada praktikan tentang kemampuan apa saja yang harus dimiliki seorang guru.

5) Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri dilaksanakan pada tanggal 28 Agustus sampai dengan 19 Oktober 2012, merupakan kegiatan pelatihan mengajar dan tugas keguruan lainnya dengan mengkonsultasikan terlebih dahulu perangkat pembelajarannya kepada guru pamong. Dimana guru pamong tidak ikut masuk kelas. Jadi, pengajaran ini melatih praktikan untuk berkreasi dalam memberikan materi, menggunakan metode yang sesuai sehingga melatih praktikan untuk menjadi guru sebenarnya.

6) Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada akhir praktik dan penilaian berdasarkan kompetensi sosial, pedagogik, kepribadian, profesional, karena dari semua kompetensi itu harus dimiliki seorang guru dapat diperhatikan oleh praktikan. Sedangkan ujian itu sendiri dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

7) Penyusunan Laporan

Dalam penyusunan laporan, praktikan mendapatkan bimbingan dari berbagai pihak, baik guru pamong, dosen koordinator dan dosen pembimbing, serta pihak-pihak lain yang terkait, sehingga laporan ini dapat disusun dengan baik dan terselesaikan tepat waktunya.

C. Materi Kegiatan

Materi yang praktikan peroleh berasal dari kegiatan pembekalan, micro teaching, upacara penerjunan dan acara penyerahan selama melaksanakan praktik mengajar. Praktikan mendapatkan materi tentang PPL sekolah dan kegiatan belajar mengajar serta berbagai permasalahannya yang disampaikan oleh koordinator dari masing-masing fakultas. Sedangkan materi yang lain diberikan oleh Kepala Sekolah, Waka. Kurikulum, Guru Koordinator, Guru Pamong di SMP N 1 Tulis.

D. Proses Bimbingan

Dalam pelaksanaan PPL, praktikan melakukan bimbingan terhadap guru pamong dan dosen pembimbing. Proses bimbingan yang dilakukan guru pamong adalah melakukan pembimbingan rencana pembelajaran, materi, serta evaluasi soal-soal yang akan dilakukan praktikan pada saat mengajar, memberikan pengarahan dan masukan cara mengajar, memberikan saran yang membangun kepada praktikan supaya lebih baik dalam mengajar.

Proses bimbingan yang diberikan dosen pembimbing pada saat datang ke sekolah latihan. Hal-hal yang dikonsultasikan diantaranya kesulitan selama PPL di sekolah, masalah yang menghambat dalam pelaksanaan PPL serta pelaksanaan ujian praktik mengajar.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam suatu kegiatan terdapat faktor pendukung dan penghambat, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Faktor Pendukung

Adapun faktor yang mendukung dalam pelaksanaan PPL 2 adalah:

- a. SMP N 1 Tulis menerima praktikan dengan baik.
- b. Tersedianya sarana dan prasarana yang cukup memadai kegiatan belajar mengajar.
- c. Guru pamong selalu ada ditempat untuk dimintai saran dan bimbingan.
- d. Siswa antusias dan semangat untuk mengikuti pelajaran.

- e. Para pamong yang berada di sekolah latihan, meskipun tidak secara langsung membimbing praktikan, bersedia memberikan masukan dan pengarahan bagi mahasiswa praktikan.
- f. karyawan di sekolah latihan juga sangat baik dalam bekerja sama dengan mahasiswa praktikan.
- g. Adanya kerjasama yang baik antarmahasiswa praktikan

2. Faktor Penghambat

Adapun faktor yang menghambat dalam pelaksanaan PPL 2 adalah:

- a. Kurangnya kemampuan praktikan dalam penguasaan kelas pada saat pembelajaran, sehingga proses pembelajaran menjadi tidak efektif.
- b. Kurangnya rasa percaya diri praktikan berhadapan langsung kepada siswa, sehingga timbul rasa gugup pada saat mengajar.
- c. Keterbatasan waktu bagi praktikan untuk mengadakan latihan pembelajaran secara maksimal.
- d. Keadaan siswa yang sedikit kurang fokus.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Tulis Batang dari tanggal 1 Agustus s.d. 19 Oktober 2012, dapat disimpulkan beberapa hal, yaitu:

1. Pelaksanaan PPL merupakan proses pengalaman yang sesungguhnya untuk menjadi calon guru yang profesional bagi mahasiswa kependidikan.
2. Dalam melakukan proses pembelajaran seorang guru harus mampu mengelola kelas dengan baik, terampil memanfaatkan media dan memilih sumber belajar, menguasai materi pelajaran dan memberi motivasi terhadap siswa.
3. Dalam setiap permasalahan, baik yang berhubungan dengan siswa, administrasi sekolah maupun materi pelajaran harus dikonsultasikan terlebih dahulu kepada guru pamong.

B. Saran

Berikut ini beberapa saran yang ingin praktikan sampaikan kepada mahasiswa PPL, pihak sekolah, pihak Universitas Negeri Semarang adalah:

1. Menjaga dan menjalin komunikasi yang baik kepada mahasiswa PPL serta guru-guru, staf, karyawan di SMP N 1 Tulis
2. Sebaiknya fasilitas dan sarana prasarana sekolah perlu ditambah dan diperbaiki supaya dapat memperlancar proses kegiatan pembelajaran.
3. Menjalin hubungan baik dan kerjasama terhadap SMP N 1 Tulis demi peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia.

Refleksi Diri

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayahNya serta yang telah Engkau berikan sehingga mampu melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan 1 tanpa halangan suatu apapun.

Praktek Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kulikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang telah diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Pada awal pelaksanaan PPL praktikan merasa takut dan kurang percaya diri bila tidak bisa melaksanakan tugas dengan baik, tetapi kemudian dengan menumbuhkan semangat dalam diri dan keberanian sehingga praktikan yakin dapat melaksanakannya. Kegiatan PPL terdiri dari PPL 1 dan PPL 2, yang mana PPL 1 merupakan tahap orientasi dan observasi terhadap sekolah praktikan. Sejak awal penerjunan ke sekolah, praktikan sudah diberi gambaran secara umum mengenai kondisi sekolah. Kemudian ditindaklanjuti dengan pengumpulan data yang dilaksanakan oleh mahasiswa terhadap sekolah praktikan baik melalui observasi langsung, dokumentasi, dan wawancara kepada kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, staff TU, siswa, komite, dan sebagainya. Selain itu observasi dengan melihat guru pamong dalam kegiatan belajar mengajar. PPL 1 dilakukan selama 2 minggu dari tanggal 30 Juli 2012 sampai 11 Agustus 2012.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Seni Budaya (Seni Tari).

a. Kekuatan

Mata pelajaran seni tari adalah mata pelajaran yang sangat penting karena merupakan mata pelajaran produktif jurusan yang pembelajarannya mengacu pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Selain itu siswa dituntut berkompeten dalam bidang seni tari seperti mengetahui pengertian seni tari, jenis-jenis tari, fungsi tari dan mencoba memperagakan gerakan dasar tari seperti gerakan tangan. Sehingga setelah lulus siswa dapat dipastikan mempunyai keahlian dalam mengembangkan bakat menari.

b. Kelemahan

Seni Tari adalah sebagai mata pelajaran khusus karena merupakan mata pelajaran keterampilan dan pada saat ini mata pelajaran seni tari digabungkan dengan mata pelajaran seni musik dan seni rupa sehingga gabungan mata pelajaran tersebut disebut mata pelajaran Seni Budaya, tidak sedikit siswa yang menganggap seni tari sebagai mata pelajaran yang sulit, ada juga yang dari awal tidak suka dengan seni tari. Dalam metode pembelajaran seni tari di SMP N 1 Tulis siswa dituntut mengetahui teori dari seni tari dan mengenal gerakan dasar tari melalui penjelasan dari seorang guru seni budaya sehingga siswa kesulitan untuk memperagakan gerakan tersebut, padahal ruangan kelas sangatlah sulit bagi mereka untuk bergerak atau memeperagakan suatu gerakan tari.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Keadaan fisik sekolah SMP N 1 TULIS cukup mendukung dalam pelaksanaan proses belajar mengajar walaupun sarana dan prasarana kurang memadai. Adapun sarana dan prasarana di SMP N 1 Tulis antara lain seperti ruang kelas, berbagai ruang laboratorium, lapangan olahraga, mushola, perpustakaan, tetapi kurangnya ruang yang tersedia dalam mata pelajaran seni tari sehingga siswa belum meluapkan ekspresi gerak tari yang sebenarnya dituntut melakukan gerakan tari. Diharapkan SMP N 1 TULIS bisa memberikan ruanagan khusus mata pelajaran seni tari sehingga para siswa yang mempunyai bakat yang terpendam dapat meluapkannya pada mata pelajaran seni tari.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Kualitas guru pamong di SMP N 1 TULIS sangat baik, dengan pengalaman mengajar yang cukup lama dan profesional dalam bidangnya, serta mempunyai cara mengajar menarik yang membuat siswa senang dan mudah memahami materi pelajaran yang diberikan. Sistematika bimbingan yang dilakukan sangan baik sehingga kritikan dan saran yang diberikan guru pamong terhadap praktikan sangat membantu untuk perbaikan, sehingga praktikan dalam melaksanakan praktek mengajar merasa semakin baik dan membuat siswa tertarik dalam mata pelajaran seni tari yang sebelumnya siswa belum pernah mendapatkan materi seni tari.

Dosen pembimbing mempunyai peranan yang sangat baik dalam proses bimbingan. Sebagai dosen yang kesbukannya mengajar di jurusan seni rupa, dosen pembimbing tetap bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan kepada praktikan. Dosen pembimbing memberikan pengarahan mengenai bagaimana mengajar yang baik dan memberikan kritikan yang sifatnya membangun, untuk praktikan pada saat pembelajaran berlangsung.

4. Kemampuan Diri Praktikan

Pada awalnya praktikan merasa kurang percaya diri pada saat memasuki sekolah SMP N 1 TULIS, namun dengan menumbuhkan rasa percaya diri sehingga praktikan yakin dapat mengajar siswa dengan baik. Pada saat menghadapi siswa dibutuhkan kesabaran dan kelembutan supaya siswa dapat bersikap baik terhadap praktikan. Memasuki masa pengenalan sekolah baru bagi siswa-siswi kelas VII praktikan lebih mendalami sikap para siswa sehingga siswa merasa nyaman dan senang menerima mata pelajaran seni tari yang dibawakan praktikan.

Praktikan cukup mampu dalam mengendalikan situasi dalam kelas, hal ini dirasa cukup membantu jalannya proses belajar mengajar di dalam kelas. Akan tetapi praktikan merasa belum terlalu baik dalam mengajar sehingga berkat guru pamong, dan semakin lama jam terbang dalam mengajar akan merasa jauh lebih baik.

5. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah Melakukan PPL1

Nilai tambah yang dipeoleh mahasiswa praktikan adalah lebih dapat mengenal lingkungan sekolah, para guru dan staf tata usaha warga sekolah SMP N 1 Tulis secara dekat, mendapat pengalaman mengajar dari guru pamong dan pengalaman lainnya.

6. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

• Sekolah Latihan

Saran untuk pengembangan sekolah, praktikan menyarankan agar pihak sekolah menambah sarana yang lebih menunjang untuk kegiatan belajar siswa khususnya kurang ruang belajar bagi mata pelajaran seni tari pada saat praktek dan media yang

lain seperti kurangnya LCD yang mempermudah praktikan mengajar dan siswa sekiranya lebih tertarik apabila ada media penunjang pada saat pembelajaran, dan siswa mampu mengembangkan potensi yang dimilikinya. Memperbaiki gedung sekolah supaya dapat memberi kenyamanan siswa dalam memperlancar jalannya proses belajar mengajar.

- **UNNES**

Diharapkan dari pihak UNNES khususnya dalam Bidang yang menangani PPL untuk lebih sering mengunjungi ke sekolah latihan untuk memberikan pengarahan maupun informasi tentang PPL kepada mahasiswa praktikan. Praktikan juga berharap kerjasama yang telah terjalin antara SMP N 1 Tulis dengan UNNES dapat terus dipertahankan demi kelangsungan peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia.

Batang, 7 Agustus 2012

Mengetahui
Guru Pamong



Suwardi, S.Pd
NIP. 196106021984031007

Guru Praktikan



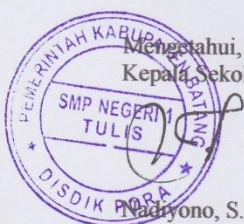
Idha Faradika, p
NIM 2501409084

**KARTU BIMBINGAN PRAKTIK MENGAJAR/KEPENDIDIKAN
MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

Tempat Praktik : SMP Negeri 1 Tulis

<p align="center">MAHASISWA</p> <p>Nama : Idha Faradika. P NIM/Prodi : 2501409084/ Pend. Seni Tari Fakultas : FBS</p>		<p align="center">DOSEN PEMBIMBING</p> <p>Nama : Utami Arsih, S.Pd NIP : 19700105 199803 1 002 Fakultas : FBS</p>			
<p align="center">GURU PAMONG</p> <p>Nama : Suwardi, S.Pd NIP : 19610902 198403 1 007 Bidang Studi : Seni Tari</p>		<p align="center">KEPALA SEKOLAH</p> <p>Nama : Nadiyono, S.Pd NIP : 19580325 198503 1 006</p>			
No.	Tanggal	Materi Pokok	Kelas	Tanda tangan	
				Dosen Pembimbing	Guru Pamong
1.	1/9 ¹²	Pengertian Seni tari	7B		
2.	3/9 ¹²	Jenis-jenis tari daerah	7A		
3.	8/9 ¹²	Fungsi seni tari	7B		
4.	10/9 ¹²	Unsur pendukung tari	7A		
5.	15/9 ¹²	Ragam gerak tari daerah	7B		
6.	17/9 ¹²	Pola lantai gerak tari	7A		
7.	22/9 ¹²	Asal gerak	7B		
8.	24/9 ¹²	Mengusun gerak	7A		
9.	29/9 ¹²	Pengertian tari gambyong	7B		
10.	1/10 ¹²	Apresiasi tari gambyong	7A		

Batang, September 2012



Mengetahui,
Kepala Sekolah

Nadiyono, S.Pd
NIP. 19580325 198503 1 006

Koordinator dosen pembimbing

Mujiyono, S.Pd., M.Sn
NIP. 19780411 200501 1 001